

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PJOK DENGAN PEMANASAN YANG DIMODIFIKASI DI SD NEGERI
GADINGAN WATES TAHUN 2018**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Gelar Sebagai Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Muhammad Ilyas Maulana
NIM 14604221041

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Artikel e-journal Penelitian Skripsi berjudul “MINAT PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN PEMANASAN YANG DIMODIFIKASI DI SD NEGERI GADINGAN WATES TAHUN 2018” yang disusun oleh Muhammad Ilyas Maulana.

NIM 14604221041 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan



Yogyakarta, 29 Oktober 2018

Review

Pembimbing

Agus Sumhendartin S, M.Pd.
NIP 19581217 198803 1 001

Dr. Dimiyati, M.Si.
NIP 19670127 199203 1 002

MINAT PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN PEMANASAN YANG DIMODIFIKASI DI SD NEGERI GADINGAN WATES TAHUN 2018

INTEREST OF FIFTH GRADE STUDENTS IN PARTICIPATING PJOK LEARNING BY MODIFIED WARMING UP IN SD NEGERI GADINGAN WATES IN 2018

Oleh: Muhammad Ilyas Maulana, PGSD Penjas/POR UNY, mimmpd@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan pemanasan yang dimodifikasi di SD Negeri Gadingan, Wates Tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Gadingan Wates yang berjumlah 30 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian ini adalah minat peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan pemanasan yang dimodifikasi di SD Negeri Gadingan Wates tahun 2018 yaitu sedang, dimana dari 30 responden yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 peserta didik (10%), kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (20%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (47%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (13%), dan kategori sangat rendah sebanyak 3 peserta didik (10%).

Kata kunci: *minat, pemanasan yang dimodifikasi*

Abstract

The research intends to find out how much interest of the fifth grade students in participating PJOK (Physical Education, Sport, and Health) learning with modified warming up in SD Negeri (State Elementary School) Gadingan Wates in 2018.

This research was descriptive quantitative. Research method used was by survey method with data collection technique using questionnaire. Subjects of the research were all students of Grade V in SD Negeri Gadingan Wates, totalling 30 students. Data analysis technique applied descriptive quantitative analysis expressed in the form of percentages.

Research results show that the interest of the fifth grade students in participating in the PJOK learning with modified warming up in SD Negeri Gadingan Wates in 2018 is medium, in which from 30 respondents categorized in the very high category 3 students (10%), high category 6 students (20%), medium category 14 students (47%), low category 4 students (13%), and very low category 3 students (10%).

Keywords: interest, modified warming up

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai peran yang besar dalam pembangunan bangsa dan merupakan tempat yang strategis untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai bagian integral dari seluruh proses pendidikan, pendidikan jasmani mempunyai peran dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani di sekolah dapat memberikan bantuan dan pengaruh serta bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani peserta didik, menanamkan sikap positif dan sportif melalui gerak dan berbagai aktivitas jasmani.

Dalam hal ini Lutan (1988) menyatakan mengenai tujuan memodifikasi dalam pelajaran pendidikan jasmani yaitu agar siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar. Pendekatan modifikasi ini dimaksudkan agar materi yang ada di dalam kurikulum dapat tersampaikan dan disajikan sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor anak, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dapat dilakukan secara intensif.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi peneliti di SD Negeri Gadingan Wates yang dilakukan lebih dari satu kali, peneliti menemukan bahwa peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Gadingan Kabupaten Kulon Progo yaitu masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini terlihat dari ekspresi yang kurang nyaman dari peserta didik saat pembelajaran pendidikan jasmani serta

masih terlihat dalam mengikuti pemanasan peserta didik hanya mengikuti gerakan cenderung pasif. terlihat ketika peserta didik kurang semangat dalam bergerak. Peneliti juga mengamati pada saat pemanasan peserta didik kurang memperhatikan intruksi dari guru PJOK, dan saat mengekspresikan perasaan peserta didik hanya melakukan gerakan pemanasan secara sembarangan artinya peserta didik dalam melakukan gerakan pemanasan tidak serius dan peserta didik serius melakukan pemanasan ketika dilihat dan disebut namanya oleh guru.

Setelah dilakukan beberapa kali pengamatan, peneliti melihat pemanasan yang dilakukan oleh guru PJOK kurang inovatif. Pemanasan yang dilakukan selalu sama dan biasanya hanya terbatas pada pemanasan dengan hitungan 1-8. Gerakan-gerakannya kurang variatif, sehingga tidak menarik peserta didik. Guru PJOK tersebut hanya menggunakan pemanasan yang konstan, yaitu menggunakan pemanasan dengan bentuk peregangan yang dilakukan mulai dari bagian tubuh atas menuju kebawah (statis), pemanasan yang dilakukan dengan menggunakan gerakan yang saling berkesinambungan atau saling berkaitan (dinamis), maupun gabungan dari keduanya yang membuat peserta didik bosan dan tidak memperhatikan instruksi dari guru tersebut.

Pada saat kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), peneliti memberikan pemanasan yang dimodifikasi dalam bentuk permainan yang sudah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan di SD Negeri Gadingan selama 2 bulan dan hasilnya peneliti mengamati bahwa peserta didik kelas V sangat antusias mengikuti pemanasan

tersebut, bahkan mereka meminta untuk melakukannya kembali. Peserta didik menjadi lebih ceria dan aktif bergerak dalam mengikuti pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Peserta didik yang berminat dalam belajar adalah peserta didik yang memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari terus menerus, nampak rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya. Mereka akan memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati dan lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, serta dapat dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. (Slameto, 2003: 57)

Berdasarkan apa yang peneliti amati, jika dikaitkan dengan variabel minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di atas, peneliti menduga bahwa peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah. Kurangnya antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tentu juga dapat menjadi masalah bagi pendidik dalam pencapaian pembelajaran. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang antusiasme dan seberapa besar minat peserta didik, maka perlu adanya suatu penelitian yang mengkaji tentang “Minat Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK dengan Pemanasan yang Dimodifikasi di SD Negeri Gadingan Wates Tahun 2018”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pengambilan datanya menggunakan angket. Hasil yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang

dituangkan dalam bentuk persentase. Dengan demikian akan diperoleh gambaran tentang Minat Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK dengan Pemanasan yang Dimodifikasi di SD Negeri Gadingan Wates Tahun 2018

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Gadingan Wates Tahun 2018, yang berjumlah 30 orang yang diambil menggunakan teknik total sampling/ penelitian populasi.

Jenis Penelitian

Penelitian metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:7) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dengan pengumpulan datanya melalui suatu instrumen penelitian, analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2018– 29 September 2018. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gadingan, Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Target/Subjek Penelitian

Peserta didik kelas V SD Negeri Gadingan Wates Tahun 2018.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dimana pengumpulan informasi atau data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V, Setelah itu di jabarkan atau menggambarkan data yang telah

dikumpul dengan membuat kesimpulan yang umum. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat minat, minat, tidak minat, dan sangat tidak minat. Dimana data yang telah diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam tabel prediksi, untuk menentukan hasil seberapa baik tanggapan Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK dengan Pemanasan yang Dimodifikasi di SD Negeri Gadingan Wates Tahun 2018.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang penulis buat dan sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan ahli *expert judgement* kepada responden untuk dijawab.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik kelas V dalam pembelajaran PJOK dengan Pemanasan yang dimodifikasi. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Minat Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK dengan Pemanasan yang Dimodifikasi secara keseluruhan diukur menggunakan angket berupa pertanyaan atau pernyataan yang berjumlah 27 butir skor dengan skor 1-4, dengan pilihan jawaban yaitu

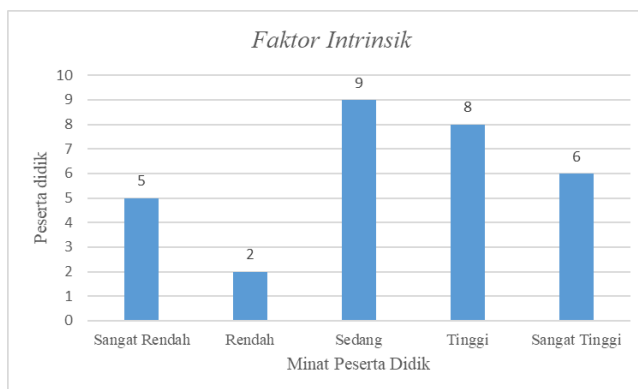
sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

No.	Analisis	Hasil
1	Nilai maksimum	98
2	Nilai minimum	68
3	Mean	83,3
4	Standar Deviasi	7,2

Norma penilaian pengkategorian minat peserta didik kelas V sebagai berikut :

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

1. Faktor Internal

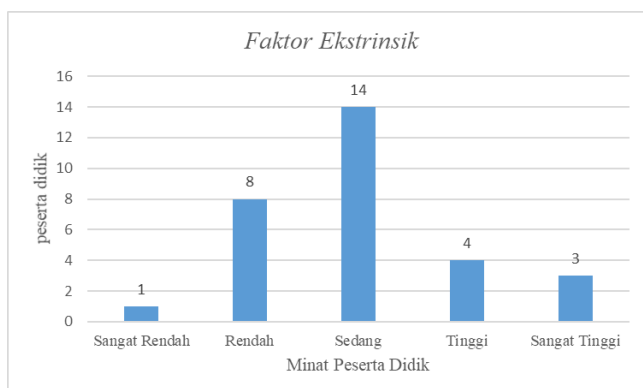


Gambar 1. Histogram Minat Peserta Didik Kelas V Faktor Intrinsik

Berdasarkan gambar 1 histogram minat peserta didik kelas V faktor intrinsik, diperoleh hasil bahwa jumlah peserta didik dengan minat kategori sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan pemanasan yang dimodifikasi sebanyak 6 peserta didik (20%), kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik (27%), kategori sedang sebanyak 9 peserta didik (30%),

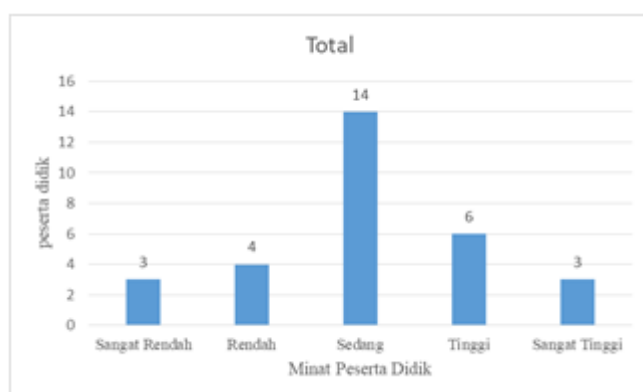
kategori rendah sebanyak 2 peserta didik (7%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (17%).

2. Faktor Eksternal



Gambar 2. Histogram Minat Peserta Didik Kelas V Faktor Eksternal

Berdasarkan gambar 2 dan histogram minat peserta didik kelas V faktor ekstrinsik, diperoleh hasil bahwa jumlah peserta didik dengan minat kategori sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan pemanasan yang dimodifikasi sebanyak 3 peserta didik (10%), kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (13%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (47%), kategori rendah sebanyak 8 peserta didik (13%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 peserta didik (3%).



Gambar 3. Histogram Minat Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK dengan Pemanasan yang Dimodifikasi

Berdasarkan gambar 3. histogram minat peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan Pemanasan yang dimodifikasi, diperoleh hasil bahwa jumlah peserta didik dengan minat kategori sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan pemanasan yang dimodifikasi sebanyak 3 peserta didik (10%), kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (20%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (47%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (13%), dan kategori sangat rendah sebanyak 3 peserta didik (10%).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan pemanasan yang dimodifikasi di SD Negeri Gadingan Wates tahun 2018 secara keseluruhan memiliki rata-rata sebesar 94 terletak pada interval skor $87 \leq X < 94$ dengan kategori tinggi, dan skor 86 terletak pada interval skor $80 \leq X < 86$ dengan kategori sedang. Secara rinci menunjukkan sebanyak sebanyak 3 peserta didik (10%), kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (20%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (47%), kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (13%), dan kategori sangat rendah sebanyak 3 peserta didik (10%).

Hal ini menunjukkan bahwa jika dikaitkan dengan teori yaitu minat peserta didik kelas V SD Negeri Gadingan Wates memiliki minat pada kategori tinggi dan sedang terhadap pemanasan yang dimodifikasi, artinya hal ini sesuai dengan teori bahwa dengan melakukan pemanasan yang dimodifikasi peserta didik akan lebih antusias dan leluasa bergerak dalam berbagai situasi dan kondisi yang dimodifikasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Minat Peserta Didik Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK dengan Pemanasan yang Dimodifikasi di SD Negeri Gadingan Wates Tahun 2018”, hasil analisis data kuesioner dari 30 responden minat peserta didik mayoritas ada pada kategori tinggi dan sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan pemanasan yang dimodifikasi di SD Negeri Gadingan Wates tahun 2018 memiliki minat pada kategori tinggi dan sedang. Hal ini sesuai dengan teori bahwa dengan melakukan modifikasi, anak akan lebih antusias dan leluasa bergerak dalam berbagai situasi dan kondisi yang dimodifikasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlunya evaluasi bagi guru PJOK terhadap pembelajaran bagi peserta didik kelas V SD Negeri Gadingan Wates, khususnya membuat pemanasan yang dimodifikasi yang membuat peserta didik dapat mengikuti aktivitas pembelajaran dengan rasa senang, tertarik dan menantang selama pembelajaran PJOK di sekolah.
2. Perlunya penggalangan dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan respon yang baik dengan tujuan akhir pengembangan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan pemanasan yang dimodifikasi.
3. Bagi para peneliti hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini, baik untuk mata pelajaran PJOK maupun mata

pelajaran lain yang berhubungan dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar. (2015). *Pengertian Pendidikan Jasmani*. diunduh dari <http://scribd.com> pada tanggal 19 Juni 2018 pukul 18.15 WIB.
- Achmad Paturusi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. (1992). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Annas, Sudjiono. (2006). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahagia, Yoyo. (2010). *Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. diunduh dari <http://file.upi.edu> pada tanggal 20 Juni 2018 pukul 16.00 WIB.
- Bahagia, Yoyo. (2012). *Pengembangan Media Pengajaran Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Begley dan Czajka. (1993). *Panel Analysis of The Moderating Effects of Commitment on Job Satisfaction, Intent To Quit and Health Following Organizational Change*. Journal of Applied Psychology.
- Bompa, Tudor. (1994). *Theory and Methodology of Training*. Iowa: Hunt.
- Bootzin, R.R. (1975). *Behavior Modification and Therapy*. An Introduction, Cambridge, Mass: Winthrop Pub.
- Cholik, Toho dan Lutun, Rusli (1996). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar (Primary School Teacher Development Project).

Djamarah, Syaiful. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Freeman, R.E. 2001. *A Stakeholder Approach to Strategic Management* diakses dari <http://papers.ssm.com> pada tanggal 19 Juli 2018 pukul 20.30 WIB

Gunarsa, S. D. (1978). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Haag, Herbert. (1994). *Sport Science Studies” Theretical Foundation of Sport Science As a Scientific Discipline*. Germany: Contribution to a Philosophy (meta-theory) of Sport Science.

Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisa Butir untuk Instrument*. Yogyakarta: Andi Offset

Hadi, Sutrisno. (2001). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Haditono, S. Rahayu. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Psikologi UGM

Hadis, Abdul. (2010). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Hasan, Alwi. dkk. (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Kartono, Kartini. (1996). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.

Kravitz, Len. (1997). *Panduan Lengkap: Bugar Total*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.

Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen P&K Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan&Kependidikan Jakarta.

Lutan, Rusli. (2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas

Lutan, Rusli. dkk. (2002). *Pendidikan Kebugaran Jasmani: Orientasi Pembinaan di Sepanjang Hayat*. Jakarta: Depdiknas.

Luxbacher, Joseph. (2004). *Sepak Bola Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Made, Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Mahendra, Agus. (2001). *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Marwan, Iis. (2016). *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan Olahraga*. Tasikmalaya: Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Novita, Risna. (2013). *Survei Minat Siswa-Siswi dalam Pembelajaran Penjaskes di SMP Negeri 3 Samalantan*. diunduh dari jurnal.untan.ac.id pada tanggal 20 Juni 2018 pukul 15.30 WIB.

Paturusi, Achmad. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Asri Mahasatya.

Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.

Pratiknyo, Eri dan Suharini, Erni (2001). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktisi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Pusat Bahasa Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rukmana, Anin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Saryono (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Sidentop. (1991). *Developing Teaching Skills in Physical Education*. California: Field.

Singarimbun, Masri. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Soegiardo, Tjaliek. (1992). *Ilmu Faal PGSD Penjas*. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Suharsih. (2011). *Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Wilayah Gugus Syafei UPTD Dikpora unit Kecamatan Bulus Pesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2010/2011*. diunduh dari jurnal.untan.ac.id pada tanggal 25 Juni 2018 pukul 15.40 WIB.
- Suherman, Adang. (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suherman, Adang. (2003). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sujanto, Agus. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukintaka. (2004). *Tujuan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Sulastri, Murniati. (1985). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Iniversity Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Suryabrata, Sumadi. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Syer, J.,& Connolly,C. (1987). *Sporting Body Sporting Mind: An athlete's guide to mental training*. London: Buter & Tanner.
- Wagino, dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga da Kesehatan*. Jakarta: CV Bina Pustaka.
- Winkel, W. S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yudanto. (2007). *Pemanasan dalam Bentuk Permainan pada Pembelajaran Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar*. diunduh dari <https://journal.uny.ac.id> pada tanggal 20 Juni 2018 pukul 16.15 WIB.